

CARAMEL CAKE AND BANANA CAKE AS SNACK FOR CHILDREN WITH AUTISM

ABSTRAK

Autisme adalah gangguan perkembangan pada saraf atau *neurodevelopmental* pada anak yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah genetik, lingkungan, gangguan sistem imun, dan inflamasi. Para penyandang *autisme* harus menghindari pantangan makanan yang dapat memengaruhi kesehatannya, sehingga perlu diciptakan alternatif kudapan/penganan dengan berbagai variasi yang aman. Adapun alternatif kudapan yang disiapkan oleh tim penulis yaitu Kue Sarang Semut dan *Banana Cake*. Karena masih sangat minim kudapan bagi para penyandang *autisme*, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kudapan (Kue Sarang Semut dan *Banana Cake*) dan memberi informasi kepada para orangtua maupun pengasuh (*caretaker*) produk kudapan yang mudah dibuat dirumah maupun diyayasan dengan mensubstitusikan tepung terigu dengan tepung ubi ungu dan tepung pisang agar bisa dikonsumsi oleh para penyandang *autisme*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Penelitian ini mengumpulkan data dengan wawancara melalui para pengasuh (*caretaker*). Untuk mendapatkan hasil maksimal dari produk kudapan ini, terdapat beberapa indikator yang masuk kedalam wawancara seperti: rasa, tekstur, aroma, dan warna. Dari hasil uji coba kepada para penyandang *autisme* menunjukkan bahwa Kue Sarang Semut dan *Banana Cake* disukai oleh para penyandang *autisme* dan tidak menimbulkan reaksi yang negatif seperti sakit perut, hiperaktif, dan sebagainya.

Kata Kunci: *autisme, kue sarang semut, banana cake*

ABSTRACT

Autism is a developmental disorder or neurodevelopmental in children. Children with autism must avoid food restrictions that can affect their health, hence it is necessary to create snacks alternative with a safe variation. Since there are limited snacks for children with autism, the purpose of this study is to promote snacks and provide information on how convenient to make snacks by substituting the wheat flour with purple yam flour and banana flour so it can be consumed. The data collection was carried out by observation and interviews. The result obtained from the study indicates that Kue Sarang Semut and Banana cake are suitable for children with autism and did not cause a negative reaction such as abdominal pain, hyperactivity, and so on.

Key words: *autisme, caramel cake, banana cake*